

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengusung jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan komparatif. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif dirancang untuk memahami fenomena sosial dan budaya yang kompleks melalui pengumpulan data yang mendalam dan analisis yang bersifat interpretatif. Pendekatan komparatif digunakan untuk membandingkan dua konteks yang berbeda, yaitu pengelolaan wakaf di Indonesia dan Turki, dengan tujuan untuk mengidentifikasi perbedaan, persamaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan wakaf di kedua negara.

Penelitian kualitatif merupakan metode yang menekankan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena.¹ Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk menggali makna dan pengalaman yang terkait dengan pengelolaan wakaf. Data yang dikumpulkan melalui studi dokumen akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai praktik pengelolaan wakaf di kedua negara. Kelebihan dari pendekatan kualitatif adalah kemampuannya untuk menangkap nuansa dan konteks yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif. Peneliti dapat mengeksplorasi pandangan dan pengalaman individu atau kelompok yang terlibat dalam pengelolaan wakaf, serta memahami bagaimana faktor-faktor sosial, budaya, dan ekonomi mempengaruhi praktik tersebut.

¹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2019, Hal 22

Penelitian kualitatif memiliki ciri khas dalam mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya, namun laporannya tidak hanya sekadar mencatat suatu kejadian tanpa adanya interpretasi ilmiah. Menurut Bogdan dan Biklen, karakteristik penelitian kualitatif meliputi:²

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alami sebagai sumber data utama, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, bukan angka.
3. Penelitian kualitatif lebih fokus pada proses daripada sekadar hasil atau produk akhir. Data, perilaku, dan gambar hanya memiliki makna jika ditafsirkan dengan tepat oleh peneliti.
4. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, di mana teori dikembangkan dari bawah ke atas, bukan sebaliknya.
5. Makna merupakan aspek yang sangat penting dalam pendekatan kualitatif.³

Menyaksikan kenyataan dan fenomena bahwa wakaf produktif memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan demi kemaslahatan umat. Dalam hal pengelolaan dan pemberdayaan wakaf produktif, telah ada kerangka hukum dan regulasi yang jelas, sehingga mempermudah pelaksanaannya dan

² Djam'an Satori, Aan Komariyah, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal. 25

³ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 9

memberikan nilai tambah dalam optimalisasi penggunaannya. Pendekatan penelitian kualitatif diperlukan karena proses penafsiran masalah didasarkan pada perspektif peneliti, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini penting karena penjelasan yang dibangun secara imajiner berdasarkan data lebih mengutamakan sudut pandang, definisi, dan interpretasi dari peneliti.

Pendekatan komparatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan dua sistem pengelolaan wakaf yang berbeda, yaitu di Indonesia dan Turki. Dengan membandingkan kedua negara, penelitian ini diharapkan dapat menemukan model-model pengelolaan yang efektif dan inovatif yang dapat diadopsi atau disesuaikan dengan konteks Indonesia. Dalam pendekatan komparatif, peneliti akan melakukan analisis terhadap kebijakan, praktik, dan hasil dari pengelolaan wakaf di kedua negara. Hal ini mencakup studi mengenai regulasi yang mengatur wakaf, peran lembaga pengelola wakaf, serta dampak sosial dan ekonomi dari pengelolaan wakaf tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang perbedaan dan persamaan, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan wakaf di Indonesia.

Dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan komparatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan pengelolaan wakaf di era modern. Melalui analisis yang mendalam dan perbandingan yang sistematis, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang relevan dan aplikatif bagi pengelolaan wakaf di Indonesia.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data difokuskan pada studi pustaka, mengingat bahwa penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan kredibel mengenai pengelolaan wakaf di Indonesia dan Turki. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Premier

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya.⁴

Dalam konteks penelitian ini, sumber primer dapat mencakup:

- a. Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf di Indonesia.
- b. Peraturan Pemerintah Turki terkait pengelolaan wakaf.
- c. Dokumen Resmi: Peraturan, kebijakan, dan laporan tahunan dari lembaga pengelola wakaf di Indonesia dan Turki.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya dan tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data sekunder ini merupakan informasi tambahan yang berfungsi untuk mendukung data utama yang diperoleh dari sumber data primer. Dalam penelitian ini, sumber sekunder meliputi:

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitaif R&D...*, hal. 62.

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitaif R&D...*, hal. 63.

- a. Literatur Akademik: Buku, jurnal, dan artikel yang membahas tentang pengelolaan wakaf, baik di Indonesia maupun Turki.
- b. Laporan tahunan lembaga-lembaga wakaf di Indonesia dan Turki.
- c. Studi Kasus: Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini, yang dapat memberikan wawasan tambahan mengenai praktik pengelolaan wakaf.

Dalam menentukan dan memilih sumber data yang tepat untuk penelitian ini, penulis melakukan evaluasi yang cermat untuk menilai kelayakan sumber data tersebut. Penilaian ini sangat penting karena sumber data harus memiliki keterkaitan yang langsung dan relevan dengan bidang penelitian yang sedang diteliti. Dengan melakukan penilaian yang mendalam, penulis dapat memastikan bahwa sumber data yang dipilih dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan. Hal ini bertujuan untuk mendukung tujuan penelitian dan menghasilkan hasil yang valid. Dengan demikian, proses pemilihan sumber data tidak hanya sekadar memilih informasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap sumber yang digunakan berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas dan keandalan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi atau library research. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai sumber tertulis yang relevan dengan

topik penelitian. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan komprehensif dari berbagai dokumen, literatur, serta arsip yang tersedia baik dalam bentuk cetak maupun digital. Peneliti akan melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Identifikasi Sumber: Menentukan sumber-sumber yang relevan dan kredibel untuk topik penelitian.
- b. Pengumpulan Data: Mengumpulkan informasi dari buku, artikel, dan dokumen yang telah diidentifikasi.
- c. Analisis Data: Menganalisis dan merangkum informasi yang diperoleh untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kesimpulan yang relevan dengan penelitian.

2. Analisis Konten

Teknik ini digunakan untuk menganalisis dokumen dan literatur yang telah dikumpulkan. Peneliti akan:

- a. Kategorisasi: Mengelompokkan informasi berdasarkan tema atau topik yang relevan.
- b. Interpretasi: Memberikan makna dan konteks terhadap data yang telah dikategorikan, serta menghubungkannya dengan tujuan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi dan analisis komparatif. Kedua teknik ini sangat relevan untuk mengolah data dari studi pustaka dan membandingkan praktik wakaf di Indonesia dan Turki. Berikut adalah penjabaran lebih luas mengenai kedua teknik tersebut:

1. Analisis Isi

Analisis isi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis teks, dokumen, atau konten media lainnya.⁶ Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola, tema, atau makna yang terkandung dalam data. Proses analisis isi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, artikel, dan literatur yang berkaitan dengan wakaf di kedua negara. Setelah itu, data dikategorisasi berdasarkan tema atau kategori tertentu, seperti jenis wakaf, model pengelolaan, dan dampak sosial ekonomi. Kemudian, data dianalisis dan diinterpretasikan untuk menemukan pola atau perbedaan yang signifikan antara praktik wakaf di Indonesia dan Turki. Kelebihan analisis isi adalah memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan makna di balik data yang terkumpul. Selain itu, analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang kompleks. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.

2. Analisis Komparatif

Analisis komparatif adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih entitas, dalam hal ini, praktik wakaf di Indonesia dan Turki. Proses analisis komparatif melibatkan identifikasi variabel yang akan dibandingkan, seperti kebijakan wakaf, model pengelolaan, dan hasil yang dicapai.⁷ Setelah itu, data yang relevan dikumpulkan dari kedua negara, baik dari studi pustaka maupun sumber primer. Kemudian, data dianalisis untuk membandingkan perbedaan dan

⁶ M. Ali, "Analisis Isi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Penelitian Sosial*, Vol. 12, No. 1, 2020, hal. 45-60

⁷ R. S. Hidayat, "Metode Komparatif dalam Penelitian Sosial", *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 8, No. 2, 2021, hal. 78-90.

persamaan antara praktik wakaf di kedua negara, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut. Kelebihan analisis komparatif adalah memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana konteks budaya, sosial, dan ekonomi mempengaruhi praktik wakaf. Selain itu, analisis komparatif dapat membantu dalam merumuskan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan wakaf. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang fenomena yang diteliti dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pengelolaan wakaf.

3. Penegasan Penelitian Kualitatif

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan komparatif, yang sesuai dengan judul tesis penulis. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang fenomena yang diteliti, serta memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi praktik wakaf di kedua negara. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfokus pada pemahaman makna dan pengalaman subjektif dari individu atau kelompok yang terlibat dalam praktik wakaf. Hal ini dilakukan melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.⁸ Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menangkap nuansa dan kompleksitas yang tidak dapat diukur dengan metode kuantitatif.

Pendekatan komparatif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan praktik wakaf di Indonesia dan Turki secara sistematis. Dengan

⁸ M. Ali, *Analisis Isi dalam Penelitian Kualitatif...*, hal. 45-60.

membandingkan kedua konteks, peneliti dapat mengidentifikasi perbedaan dan persamaan dalam kebijakan, model pengelolaan, serta dampak sosial ekonomi dari wakaf. Analisis ini tidak hanya memberikan wawasan tentang praktik yang ada, tetapi juga membantu dalam merumuskan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan wakaf di era modern.⁹ Secara keseluruhan, penelitian kualitatif dengan pendekatan komparatif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan pengelolaan wakaf. Dengan menggali lebih dalam konteks dan praktik yang ada, penelitian ini dapat membantu dalam menciptakan solusi yang lebih efektif dan relevan untuk meningkatkan pengelolaan wakaf di kedua negara.

E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research), sehingga teknik keabsahan data difokuskan pada validitas dan relevansi sumber-sumber tertulis yang dianalisis. Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa langkah berikut:

1. Evaluasi Kredibilitas Sumber

Data yang digunakan berasal dari sumber-sumber tertulis yang sah dan kredibel, seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah, dokumen resmi lembaga, serta sumber primer hukum seperti undang-undang, peraturan, dan Kompilasi Hukum Islam (KHI). Setiap sumber dianalisis dengan mempertimbangkan otoritas

⁹ R. S. Hidayat, *Metode Komparatif dalam Penelitian Sosial...*, hal. 78-90

penulis, institusi penerbit, dan relevansinya terhadap topik pembaruan pengelolaan wakaf.¹⁰

b. Analisis Komparatif dan Kritik Sumber

Penelitian ini membandingkan secara kritis pengelolaan wakaf di Indonesia dan Turki. Oleh karena itu, teknik kritik sumber dilakukan dengan menelaah isi, latar belakang, dan konteks tiap literatur agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran data. Perbandingan dilakukan untuk menemukan kesamaan, perbedaan, serta relevansi konsep dalam dua sistem hukum dan praktik yang dikaji.¹¹

c. Triangulasi Literatur

Meskipun tidak melibatkan data lapangan, triangulasi tetap dilakukan melalui penggunaan berbagai jenis sumber pustaka yang berbeda untuk satu topik pembahasan. Misalnya, pembahasan tentang hukum wakaf dianalisis dari perspektif fiqh klasik, regulasi kontemporer, dan praktik implementatif modern, baik di Indonesia maupun Turki.¹²

2. Konsistensi Data

Peneliti juga menerapkan prinsip konsistensi, yaitu dengan memeriksa kesesuaian data antar sumber dan menghindari kontradiksi logis dalam argumentasi. Ini dilakukan dengan menelaah data secara berulang, mengecek silang

¹⁰ Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal. 26–28.

¹¹ George, Mary W. *The Elements of Library Research* (Princeton: Princeton University Press, 2008), hal. 42–44.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hal. 183–184.

antar literatur, serta menyelaraskan temuan dengan kerangka teori dan pendekatan normatif yang digunakan.¹³

Dengan penerapan teknik-teknik tersebut, diharapkan data pustaka yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas tinggi, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.



¹³ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 225–226.